

1. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experiment Method*) dengan rancangan *One Grup Pre-Test and Post-test Design*. disebut *one Group Pre-test and Post-test Design* karena desain diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya (Arikunto, 2013, hlm. 85)

Pada penelitian ini siswa sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (pre-test) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Jepang (choukai) sebelum adanya perlakuan (treatment), setelah diberikan perlakuan (treatment) mahasiswa diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (pos-test) untuk mengukur tingkat kemampuan menyimak bahasa Jepang (choukai) setelah mendapatkan perlakuan (treatment).

Tujuan penggunaan dari metode ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio-visual untuk kemampuan menyimak bahasa Jepang (choukai). Hal ini sejalan dengan pendapat Sutedi (2011, hlm.64) mengenai tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

a. Populasi

Data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian Sutedi (2011, hlm. 179). Kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap dapat mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut disebut dengan sampel. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Bungin (2011, hlm. 109) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuh-tumbuhan udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau sasaran dalam penelitian secara keseluruhan. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 15 Bandung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data Sutedi (2011, hlm. 250). Adapun pengertian sampel menurut Bungin (2011, hlm. 112) merupakan wakil semua unit strata dan sebagainya yang terdapat dalam populasi. Dengan demikian dapat dikatakan sampel merupakan objek penelitian yang diambil dari populasi dan dianggap mewakili populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sutedi (2011, hlm. 180) menjelaskan bahwa teknik random ini dikenal dengan teknik secara acak. Artinya kita bisa memilih sampel dari populasi dengan cara acak seperti mengundi dan sebagainya. Teknik ini hanya bisa dilakukan jika populasinya dianggap memiliki karakter sama atau mendekati homogen dengan jumlah yang relatif banyak.

Adapun sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X Bahasa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2019-2020 sebanyak 20 orang.

2. Instrumen Penelitian

a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm.157). pada penelitian ini tes akan diuji sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest* kepada kelas eksperimen dengan soal yang sama. *Pretest* dilakukan sebelum melakukan treatment pembelajaran sebelum menerapkan metode situs *Nihongo123*. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah melakukan tiga kali treatment pembelajaran dengan media audio visual dalam situs *Nihongo123*.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan sampel penelitian
2. Membuat instrumen penelitian

3. Mengambil data awal berupa pretest
4. Melakukan treatment dengan media audio visual situs *Nihongo123*.
5. Mengambil data akhir berupa posttest
6. Memeriksa hasil tes yang telah dilakukan pada sampel
7. Penarikan kesimpulan

Teknik pengolahan data tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh untuk menguji *t test*, yaitu:

1. Mengolah data *pre-test* dan *post test*
2. Mencari mean *pre-test* (M_x) dan mean *post-test* (M_y)
- Mencari mean *pre-test* (M_x) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata *pre-test*

$\sum x$ = jumlah total nilai *pre-test*

N = jumlah sampel

- Mencari mean *post-test* (M_y) dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai rata-rata *post-test*

$\sum y$ = jumlah total nilai *post-test*

N = jumlah sampel

3. Mencari gain (d) antara *pre-test* dengan menggunakan rumus:

$$d = \text{post-test} - \text{pre-test}$$

4. Mencari mean gain (M_d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d = Nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d$ = Jumlah selisih antara *post-test* dan *pre-test*

N = Jumlah sampel

5. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum d$ = jumlah selisih (gain) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d^2$ = jumlah selisih (gain) antara *post-test* dan *pre-test*

N = jumlah sampel

6. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

M_d = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2 d$ = nilai kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

7. Memberikan interpretasi berdasarkan t_{tabel}

H_x diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_x ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (sutedi, 2011, 164). Angket dibagikan setelah dilakukannya post test. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon dari siswa setelah di lakukannya pembelajaran website *Nihongo123* untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

Penelitian ini juga mempergunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang kemudian diolah, hingga menjadi sebuah kesimpulan. Teknik untuk menganalisis data dari angket yang sudah diisi oleh sampel, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Tabel 1.1
Penafsiran Analisis Angket

Presentase Jawaban	Penafsiran Analisis
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2010, hlm. 40-41)